

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap ibu di dunia lebih dari 200 juta ibu pasti mengalami hamil. Kehamilan ini sebagian besar berakhir dengan kelahiran bayi hidup dan pada ibu yang sehat, dan hal ini tentu persalinan yang dialami ibu saat melahirkan benar-benar menyakitkan. Walaupun demikian pada beberapa kasus kelahiran bukanlah peristiwa membahagiakan tetapi menjadi suatu masalah yang penuh dengan rasa takut, penderitaan dan rasa nyeri. Serta jutaan perempuan di dunia merasakan bahwa melahirkan itu sakit sehingga diyakini bahwa proses melahirkan itu sakit dan nyeri 1.

Menurut data Dunia dalam *World Health Organization* (WHO, 2020) kasus ibu dengan persalinan nyeri menyatakan bahwa hanya 10-15% persalinan yang berlangsung tanpa rasa nyeri, dengan demikian bahwa data tersebut paling banyak ditemukan ibu dengan persalinan nyeri yaitu prevalensi sebesar 85-90% persalinan berlangsung dengan nyeri. Sedangkan data nyeri persalinan di Indonesia tahun 2019 yang dilihat berdasarkan data (Kemenkes RI 2019) menyatakan 15% ibu di Indonesia mengalami komplikasi persalinan disertai nyeri dan 22% menyatakan bahwa persalinan yang dialami merupakan persalinan yang menyakitkan karena merasakan nyeri hebat dalam persalinan, sedangkan 63% tidak memperoleh informasi tentang persiapan yang harus dilakukan guna mengurangi nyeri pada persalinan.

Sedangkan berdasarkan data di Jawa Barat menurut Kemenkes RI tahun 2020

yaitu diketahui bahwa nyeri saat persalinan pada ibu inpartu kala 1 menunjukkan sebesar 6,7%, kondisi nyeri saat ini ketika ibu melahirkan karena di pengaruhi oleh his yang berlebih, sehingga secara tidak langsung rata-rata ibu mengalami cemas, tegang dan sakit yang dirasakan ibu saat melahirkan. Sedangkan data di Kabupaten Bandung Barat menunjukkan data nyeri sebesar 2,7%².

Dari hasil studi pendahuluan di PMB “D” diperoleh data ibu bersalin yang lahir dari bulan januari – April berjumlah 75 orang dari hasil wawancara sebanyak ibu mengatakan mengalami nyeri persalinan yang berat 50 orang dan 25 orang mengalami nyeri persalinan yang sedang ,dan mengatakan mengalami cemas,gelisah dan sulit berkonsetrasi terhadap persalinan dan kesulitan untuk mengatur nafas Dampak Nyeri pada ibu dalam persalinan sering dianggap sebagai sumber rasa sakit yang akan menyebabkan peningkatan nyeri berkepanjangan dan Nyeri persalinan merupakan perasaan yang tidak menyenangkan yang terjadi selama proses persalinan. Dampak nyeri persalinan ke Janin yang tidak tertahankan oleh ibu bisa berdampak buruk terhadap kelancaran persalinan dan mengakibatkan distress pada bayi³

Metode *hypnobirthing* merupakan suatu metode baru yang dikhawasukan untuk ibu hamil yang melakukan persalinan dengan bertujuan untuk mempersiapkan proses kelahiran normal alami yang lancar, nyaman, tanpa rasa sakit. *Hypnobirthing* biasanya yang dilakukan sejak kehamilan trimester III (usia kehamilan 28 minggu) yang diberikan sebanyak 3 kali dalam 3 minggu berpengaruh terhadap intensitas nyeri saat persalinan kala I fase aktif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh mangkuji, putri dan irianti terkait efektifitas

hypnobriting terhadap skala nyeri menjelaskan bahwa 16 orang diketahui sebelum hipnobirthing pada kelompok kontrol menunjukkan 33,3% memiliki skala nyeri berat, dan sesudah diberikan hypnobriting diketahui 49,6% memiliki skala nyeri ringan, sehingga disimpulkan bahwa persalinan dengan menggunakan hypnobirthing lebih efektif dibandingkan dengan yang tidak menggunakan hypnobirthing artinya metode hypnobriting memiliki nilai pengaruh 0,002 yang signifikan terhadap nyeri.

Pada dasarnya manfaat *hypnobirthing* adalah melatih ibu hamil untuk selalu rileks, bersikap tenang dan menstabilkan emosi. Melalui *hypnobirthing* ibu hamil diajarkan untuk menenangkan pikiran dengan cara fokus dan konsentrasi. Selain itu juga akan diajarkan cara pernapasan yang tepat untuk mencapai kondisi rileks dan menyehatkan tubuh, sehingga mencapai kelahiran yang sehat, nyaman dan lancar. *Hypnobirthing* biasanya yang dilakukan sejak kehamilan trimester III (usia kehamilan 28 minggu) yang diberikan sebanyak 3 kali dalam 3 minggu berpengaruh terhadap intensitas nyeri saat persalinan kala I fase aktif.

Mekanisme *hypnobirthing* terhadap intensitas nyeri pada ibu bersalin dipengaruhi karena adanya peningkatan kontraksi uterus (his) selama kala 1, proses tersebut akan meningkatkan rasa nyeri yang dirasakan saat persalinan. Nyeribersalin dapat menimbulkan respon fisiologis atau kata lain nyeri persalinan karena kontraksi saat proses pembukaan dan penipisan serviks. Rasa sakit persalinan tidak bisa dihilangkan tapi bisa dikurangi dengan cara *hypnobirthing*. Metode *hypnobirthing* didasarkan pada keyakinan bahwa setiap perempuan memiliki potensi untuk menjalani proses melahirkan secara alami, tenang, dan nyaman⁴

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Hipnobirthng Terhadap Skala Nyeri Persalinan Pada Ibu bersalin kala 1 fase aktif Di Praktek Mandiri Bidan D”. Kota Bandung Tahun 2023.

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui Pengaruh *Hypnobrithing* Terhadap skala Nyeri Persalinan Pada Ibu bersalin kala I fase aktif Di Praktek Mandiri Bidan ‘D’.

1. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi skala nyeri persalinan sebelum diberi *Hypnobrithing*
Pada ibu bersalin kala I fase aktif Praktek Mandiri Bidan D.
- b. Mengidentifikasi skala nyeri persalinan sesudah diberi *Hypnobrithing*
Pada Ibu bersalin kala I fase aktif Di Praktek Mandiri Bidan ‘D’
- c. Mengidentifikasi Pengaruh *Hypnobrithing* pada skala nyeri persalinan
Pada Ibu bersalin kala I fase aktif Di Praktek Mandiri Bidan ‘D’

D. Manfaat Penelitian**1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis sekurang kurangnya sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bahan pengembang ilmu pengetahuan mengenai pelayanan kesehatan khususnya bidan dalam menangani nyeri persalinan.

2. Manfaat Praktis**a. bagi tempat penelitian**

Diharapkan teknik *Hypnobrithing* ini dapat dijadikan suatu metode

intervensi dalam penanganan nyeri persalinan yang berperan dalam proses persalinan secara optimal.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta informasi terkait penanganan nyeri persalinan, sehingga peneliti tahu bagaimana cara penanganan nyeri yang optimal.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dijadikan acuan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait penanganan nyeri dengan dilakukan *Hypnobirthing*.